

Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui LAZISNU (Studi pada NU-Care LAZISNU PCNU Kota Malang)

Aulia Tsania Anwar, Noor Shodiq Askandar, Ahsani Taqwiem

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email : auliatsaniaa14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah (ZIS) melalui NU-Care LAZISNU PCNU Kota Malang. ZIS memiliki peran penting dalam memberdayakan ekonomi umat dan mengurangi kesenjangan sosial. Namun, potensi penghimpunan dana ZIS yang besar belum termanfaatkan secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei terhadap 80 responden yang merupakan muzakki Kota Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan analisis dengan regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar ZIS melalui LAZISNU. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan literasi ZIS, kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat, serta memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat dalam mendorong partisipasi pembayaran ZIS. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola zakat agar lebih strategis dan terpercaya dalam menjangkau masyarakat.

Kata kunci : Zakat, infaq, sedekah, pengetahuan, kepercayaan, pendapatan, minat, LAZISNU

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of knowledge, trust, and income on public interest in paying zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) through NU-Care LAZISNU PCNU Malang City. ZIS plays a vital role in empowering the Muslim economy and reducing social inequality. However, the large potential for ZIS fundraising has not been optimally utilized. This research adopts a quantitative approach using a survey method involving 80 respondents who are muzakki (ZIS contributors) at LAZISNU Malang. The sample was selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that knowledge, trust, and income each have a significant partial effect on public interest in paying ZIS through LAZISNU. These findings highlight the importance of enhancing ZIS literacy, strengthening public trust in zakat management institutions, and considering the economic conditions of the community to encourage greater participation. This study provides practical implications for zakat institutions to improve their strategies and credibility in reaching the public effectively.

Keywords: Zakat, Infaq, Sadaqah, Knowledge, Trust, Income, Interest, LAZISNU

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara mayoritas muslim memiliki potensi dalam penghimpunan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) berfungsi tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai instrumen distribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial ((Mubarok, 2022). Meski demikian, penghimpunan ZIS di Indonesia belum optimal. Dari lembaga BAZNAS mencatat kenaikan pengumpulan ZIS, namun realisasi masih jauh dari potensi yang ada, termasuk di Jawa timur (BAZNAS, 2024).

Minat masyarakat membayar ZIS di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan, kepercayaan dan pendapatan. Pengetahuan mengenai zakat, infaq dan sedekah

mendorong individu untuk melaksanakan kewajiban keagamaan dengan kesadaran (Rakhami 2018). Pengetahuan yang baik akan hukum, manfaat dan pengelolaan ZIS dapat meningkatkan minat masyarakat berzakat melalui lembaga formal (Mardliyaturohmah, 2020)

Selain pengetahuan, kepercayaan menjadi faktor penting. Kepercayaan masyarakat pada lembaga amil zakat didasarkan pada integrasi, transparansi dan akuntabilitas lembaga tersebut (Pertiwi, 2020). Ketika lembaga dinilai mampu menyalurkan ZIS secara tepat sasaran, kepercayaan masyarakat akan meningkat yang berdampak pada minat membayar ZIS.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pendapatan. Kartika (2020) menegaskan semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemungkinan ia berzakat, sebab pendapatan berpengaruh terhadap kemampuan finansial untuk memenuhi kewajiban ZIS. Penelitian Pertiwi (2020) juga menunjukkan bahwa pendapatan memiliki hubungan signifikan dengan minat masyarakat dalam membayar zakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah melalui LAZISNU PCNU Kota Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pengelola zakat untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS, serta sebagai literatur akademik bagi peneliti selanjutnya.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil usaha manusia dalam memahami fakta, konsep, dan prinsip tertentu (Darsini et al., 2019). Dalam konteks zakat, pengetahuan meliputi pemahaman tentang definisi, syarat, tujuan, manfaat zakat, infaq, dan sedekah, serta siapa saja pihak yang berhak menerima (Zainuddin, 2022). Pemahaman ini sangat penting agar masyarakat tidak hanya menjalankan ibadah secara formal, tetapi juga memahami nilai sosial dan ekonomi ZIS (Kartika, 2020). Semakin baik pengetahuan individu tentang ZIS, semakin tinggi kecenderungannya untuk berzakat melalui lembaga resmi (Mardliyaturohmah, 2020).

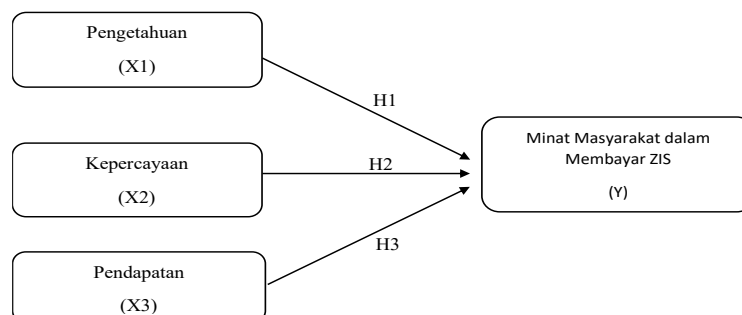
Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan individu terhadap keandalan, kejujuran, dan kompetensi pihak lain (Gefen, 2010). Dalam konteks lembaga amil zakat, kepercayaan masyarakat sangat krusial. Tanpa kepercayaan, masyarakat cenderung enggan menyalurkan ZIS melalui lembaga formal (Pertiwi, 2020).

Pengetahuan

Pendapatan adalah total penerimaan ekonomi individu yang digunakan untuk konsumsi atau investasi, termasuk untuk menunaikan kewajiban agama (Bramastuti, 2009). Dalam konteks ZIS, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemampuan untuk menyisihkan sebagian hartanya demi kewajiban berzakat (Kartika, 2020). Selain itu, pendapatan berkorelasi dengan kesadaran akan tanggung jawab sosial (Pertiwi, 2020).

Kerangka konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar ZIS melalui LAZISNU.
- H2 : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar ZIS melalui LAZISNU.
- H3 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar ZIS melalui LAZISNU.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada fakta dan fenomena yang dapat diukur secara konkret. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui analisis data yang diperoleh dari responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert, kemudian data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan *software* SPSS. Menurut Damayanti et al. (2023), pendekatan ini bertujuan untuk menginterpretasikan data numerik agar dapat ditarik kesimpulan yang valid dan objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di NU Care-LAZISNU PCNU Kota Malang, yang beralamat di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 21, Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari 2025 hingga selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh muzakki NU-Care LAZISNU Kota Malang. Sugiyono (2019) juga menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang diambil ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Malhotra dengan cara mengalikan jumlah indikator variabel dengan angka lima, yaitu $16 \text{ indikator} \times 5 = 80 \text{ responden}$. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, berdasarkan kriteria muzakki yang pernah menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah melalui NU-Care LAZISNU Kota Malang.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

VARIABEL	ITEM	rhitung	Rtabel	KETERANGAN
PENGETAHUAN	X1.1	0.611	0.219	VALID
	X1.2	0.603	0.219	VALID
	X1.3	0.606	0.219	VALID
	X1.4	0.601	0.219	VALID
	X1.5	0.629	0.219	VALID
	X1.6	0.636	0.219	VALID
KEPERCAYAAN	X2.1	0.664	0.219	VALID
	X2.2	0.657	0.219	VALID
	X2.3	0.667	0.219	VALID
PENDAPATAN	X3.1	0.647	0.219	VALID
	X3.2	0.687	0.219	VALID

VARIABEL	ITEM	rhitung	Rtabel	KETERANGAN
MINAT BELI	X3.3	0.689	0.219	VALID
	X3.4	0.700	0.219	VALID
	Y1	0.771	0.219	VALID
	Y2	0.743	0.219	VALID
	Y3	0.770	0.219	VALID

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh hasil uji validitas menggunakan SPSS 22 memiliki keterangan valid untuk semua item pernyataan berdasarkan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.219. Jadi dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	PENGETAHUAN	0.663	RELIABEL
2	KEPERCAYAAN	0.603	RELIABEL
3	PENDAPATAN	0.609	RELIABEL
4	MINAT BELI	0.636	RELIABEL

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel yaitu lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22985952
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.073
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0.200 . Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.842	1.476			1.248	.216		
	X1	.301	.072	.495	4.202	.000		.551	1.815
	X2	.136	.108	.136	1.266	.209		.660	1.514
	X3	.080	.088	.100	.915	.363		.635	1.574
a. Dependent Variable: Y									

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 merupakan hasil uji multikolinearitas. Diperoleh nilai tolerance X1(0.551), X2 (0.660) dan X3 (0.635). Artinya nilai tolerance dari variabel tersebut lebih besar dari 0.1. Sedangkan nilai VIF X1(1.815), X2(1.514) dan X3(1.574) . Artinya nilai VIF dari variabel tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dan Pendapatan (X3) tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.642	1.076		1.526	.131
	X1	.012	.042	.038	.277	.783
	X2	-.022	.072	-.040	-.307	.760
	X3	-.031	.058	-.071	-.532	.596
a. Dependent Variable: ABS RES						

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 merupakan hasil uji heteroskedastisitas. Diperoleh nilai sig X1(0.783), X2(0.760) dan X3(0.596). Yang artinya nilai sig dari variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dan Pendapatan (X3) tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.814	1.208		3.156	.002
	X1	.449	.057	.739	7.862	.000
	X2	.234	.089	.233	2.626	.010
	X3	-.329	.056	-.496	-5.894	.000
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan nilai yang terdapat dalam tabel 6, maka dapat diketahui persamaan linear berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3.814 + 0.449X_1 + 0.234X_2 - 0.329X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linear berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 3.814, hal ini menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dan Pendapatan (X3) diasumsikan dengan nilai 0 (nol), maka besarnya

variabel Minat Beli (Y) sebesar 3.814

- b. Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0.449, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan Pengetahuan (X1), maka akan meningkatkan Minat Beli(Y) sebesar 0.449 satuan atau sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0.234, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Kepercayaan (X2), maka akan meningkatkan Minat Beli(Y) sebesar 0.234 satuan atau sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel Pendapatan (X3) sebesar -0.329, artinya bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel Pendapatan (X3), maka akan mengurangi Minat Beli(Y) sebesar -0.329 satuan atau sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.892	3	40.964	37.551	.000 ^b
	Residual	82.908	76	1.091		
	Total	205.800	79			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel 7, diperoleh signifikansi sebesar (0.000). Yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dan Pendapatan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Beli (Y).

Uji T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.814	1.208		3.156	.002
	X1	.449	.057	.739	7.862	.000
	X2	.234	.089	.233	2.626	.010
	X3	-.329	.056	-.496	-5.894	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian hipotesis t dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dikarenakan nilai signifikansinya > 0.05.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.581	1.04446
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 diperoleh angka *Adjusted R²* sebesar 0.581 atau sebesar 58.1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan dari Variabel Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Minat Beli sebesar 58,1% sedangkan 41,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dicantumkan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar ZIS melalui LAZISNU Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) melalui LAZISNU. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai ZIS, semakin besar pula minat mereka untuk menyalurkan dana melalui lembaga resmi seperti LAZISNU. Pengetahuan masyarakat bukan hanya sebatas pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong sikap dan perilaku nyata dalam berzakat, terutama bagi mereka yang memahami manfaat sosial, ekonomi, dan spiritual dari ZIS.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Jabar (2024), yang menegaskan bahwa pengetahuan zakat memiliki peran signifikan dalam membentuk minat membayar zakat melalui LAZISNU. Namun, penelitian tersebut juga menekankan bahwa pengetahuan perlu didukung dengan kepercayaan dan pengalaman positif terhadap lembaga pengelola zakat, serta transparansi pengelolaan dana agar minat masyarakat benar-benar terwujud dalam tindakan nyata.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar ZIS melalui LAZISNU Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) melalui LAZISNU. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, semakin besar pula minat mereka untuk menyalurkan dana ZIS melalui lembaga resmi. Kepercayaan masyarakat bukan hanya terbentuk dari komunikasi dan pelayanan yang baik, tetapi juga dipengaruhi oleh reputasi, transparansi, serta bukti nyata kompetensi lembaga dalam mengelola dana secara profesional dan amanah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan zakat. Oleh karena itu, LAZISNU perlu terus meningkatkan kualitas layanan, transparansi, dan akuntabilitas agar dapat memperkuat kepercayaan muzakki. Kepercayaan yang kuat diharapkan mampu mendorong minat dan konsistensi masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS secara berkelanjutan.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar ZIS melalui LAZISNU Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) melalui LAZISNU. Namun, pengaruh pendapatan ini bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi pendapatan responden, justru kecenderungan mereka untuk menyalurkan dana ZIS melalui lembaga formal seperti LAZISNU cenderung menurun. Hal ini dapat dijelaskan karena sebagian besar responden belum memiliki penghasilan tetap atau berada pada tingkat pendapatan yang belum memenuhi nisab, sehingga merasa belum memiliki kewajiban berzakat secara formal. Selain itu, preferensi masyarakat untuk menyalurkan ZIS secara langsung kepada penerima tanpa melalui lembaga juga memengaruhi rendahnya minat tersebut, meskipun pendapatan mereka meningkat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari (2023), yang menyatakan bahwa pendapatan tidak selalu menjadi faktor utama dalam memengaruhi perilaku muzakki, terutama jika tidak disertai dengan pemahaman keagamaan yang kuat serta kesadaran pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Oleh karena itu, meskipun pendapatan berpengaruh signifikan, arah pengaruh negatif ini mencerminkan adanya dinamika sosial dan preferensi masyarakat yang perlu diperhatikan oleh lembaga seperti LAZISNU agar dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS melalui lembaga formal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam membayar ZIS melalui LAZISNU
2. Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam membayar ZIS melalui LAZISNU
3. Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam membayar ZIS melalui LAZISNU

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penelitian ini. Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga LAZISNU, Lembaga disarankan meningkatkan edukasi zakat sesuai profesi, terutama bagi pekerja dengan penghasilan tidak tetap, serta menjaga transparansi pengelolaan dana dengan laporan yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, bisa menambahkan jumlah responden dan populasi yang lebih banyak dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- BAZNAS. (2024). *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2024 Kata Pengantar Direktur Kajian dan Pengembangan ZIS DSKL: Penyusun: Penyunting: Penerbit.* 1–103. www.baznas.go.id;
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dr. Harjoni, S.Sos.I., M. S. (2024). *Mengenal lebih manajemen zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf* (A. Asmah Savitri, SE., M.Si (ed.)). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Dwi, I. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Kasanah, N. (2021). Implementasi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah di UPZIS NU Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 1(1), 71–89. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3055>
- La Jabar, Jeni kamase, A. (2024). pengetahuan, pemahaman dan mempengaruhi Tingkat Membayar Zakat fitrah , Infaq dan Shadaqah (ZIS) Di Pasara Tahoku Desa Hila Kecamatan Leihitu. *Journal of Management & Business*, 7(1), 709–720.
- Mardiyaturrohman, B. (2020). *Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat.*
- Mubarok, W. I. (2022). *Pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat muzaki membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.* 38. <http://etheses.uin-malang.ac.id/38436/>
- Pertiwi, I. S. M. (2020b). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung.

Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 8(1), 1–9.

<https://doi.org/10.33366/ref.v8i1.1534>

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Zainuddin. (2022). Islam dan Ilmu Pengetahuan. In M. P. Ariyanto (Ed.), *Pt Global Eksekutif Teknologi*.